

## **ABSTRAK**

### **EFISIENSI TATANIAGA PRODUK USAHA TANI TANAMAN HORTIKULTURA DI KELURAHAN SUMBEREJO KECAMATAN KEMILING KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Oleh**

**Yuli Prastiana**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk saluran tataniaga produk usaha tani tanaman hortikultura di Kelurahan Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan apakah tata niaga usaha tani tanaman hortikultura pada tingkat produsen dan setiap saluran tata niaga telah efisien. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif-deskriptif. Pengambilan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian diketahui sistem tataniaga tanaman hortikultura sayuran sawi, bayam dan kangkung yang ada di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung terdapat 3 saluran. Margin tataniaga antar produsen petani di Kecamatan Kemiling Bandar Lampung rata-rata mencapai Rp. 1.401 dengan rata-rata harga jual Rp. 6.108/ Kg dan biaya per unit sebesar Rp. 4.707/Kg. Efisiensi tataniaga antar jenjang telah efisien dengan rata-rata margin antar jenjang sebesar Rp. 1.622 dengan tingkat persentase intersep rata-rata sebesar 24,01 % yang berarti bahwa margin yang diperoleh antar jenjang tata niaga petani, pedagang pengepul, dan pedagang pengecer telah merata atau efisien.

**Kata Kunci :** Efisiensi Tataniaga, Produk Usaha Tani, Tanaman Hortikultura.

## **ABSTRACT**

### **MARKETING EFFICIENCY OF FARMING PRODUCTS HORTICULTURAL PLANTS IN THE SUMBEREJO URBAN VILLAGE DISTRICT KEMILING BANDAR LAMPUNG CITY**

*By*

**Yuli Prastiana**

*This study aims to determine the form of the trading system for horticultural farming products in Sumberejo Village, Kemiling District, Bandar Lampung City and whether the trading system for horticultural farming at the producer level and each trade system has been efficient. The analytical method used in this research is quantitative-descriptive. Sampling used in this study using purposive sampling with snowball sampling technique. The results of the study revealed that the horticultural system of mustard, spinach and kale in Kemiling District, Bandar Lampung has 3 channels. The margin of trade between producers and farmers in Kemiling District, Bandar Lampung reaches an average of Rp. 1,401 with an average selling price of Rp. 6.108/ Kg and the cost per unit is Rp. 4.707/Kg. The efficiency of the inter-level trading system has been efficient with an average inter-level margin of Rp. 1,622 with an average intercept percentage level of 24.01 %, which means that the margins obtained between the levels of the trading system of farmers, collectors, and retailers have been evenly distributed or efficient.*

*Keywords: Efficiency of Trading, Farming Products, Horticultural Crops.*